

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI MATERI GEOGRAFI POLITIK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DAN SMALL GROUP DISCUSSION DI KELAS A/B STKIP PGRI PADANG

Edi Suarto<sup>1)</sup>

<sup>1</sup> STKIP PGRI Padang

Email: [edisoearto@gmail.com](mailto:edisoearto@gmail.com)

## Abstract

*The problems to be examined in this study is: Does the Audio Visual Media And Small Group Discussion can improve learning outcomes Geography class A / B STKIP PGRI Padang? The purpose of this action research was to determine the learning outcome geography through the Audio Visual Media And Small Group Discussion on Student class A/B STKIP PGRI Padang This study uses classroom action research as much as two rounds. Each round consists of four phases: planning, implementation, observation and reflection. Goal of this study is the Student class A/B STKIP PGRI Padang. The data obtained are kualitatif. Dari quantitative data and analysis results can be seen that through the Audio Visual Media And Small Group Discussion had a positive impact in improving student learning outcomes characterized by increased mastery learning students in each cycle, ie pre-cycle (52.63%), the first cycle (73.68%), the second cycle (86.84%).*

**Keywords:** Audio Visual Media And Small Group Discussion, learning outcomes, Political Geography.

## Abstrak

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui Media Audio Visual Dan Small Group Discussion dapat meningkatkan hasil belajar Geografi kelas A/B STKIP PGRI Padang? Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar geografi melalui Media Audio Visual Dan Small Group Discussion pada Mahasiswa kelas A/B STKIP PGRI Padang Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Sasaran penelitian ini adalah Mahasiswa kelas A/B STKIP PGRI Padang. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil analisis dapat dilihat yaitu melalui Media Audio Visual Dan Small Group Discussion memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar Mahasiswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar Mahasiswa dalam setiap siklus, yaitu pra siklus (52.63%), siklus I (73.68%), siklus II (86.84%).

**Kata Kunci:** Media Audio Visual Dan Small Group Discussion, Hasil belajar, Geografi Politik.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan di setiap Negara, karena dengan pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta untuk menyiapkan generasi masa kini sekaligus masa yang akan datang. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para Mahasiswanya

untuk sesuatu profesi tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini tetapi merupakan proses yang mengantissi dan menyiapkan peserta didik pada generasi masa depan. Di setiap negara akan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan

supaya tidak ketinggalan dengan negara lain.

Demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan maka perencanaan kegiatan pembelajaran seharusnya tidak tergantung semata-mata hanya pada Dosen, tetapi harus mengoptimalkan potensi yang dimiliki Mahasiswa. Salah satu cara untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki Mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan melibatkan Mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan Mahasiswa berperan penting dalam mendorong Mahasiswa untuk melakukan berbagai aktivitas pembelajaran di kelas, sehingga dapat menumbuhkan dan memperkuat pemahaman tentang materi pelajaran.

Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran belum sesuai dengan apa yang diharapkan, dikarenakan pada umumnya masih bersifat konvensional, dengan menempatkan Dosen sebagai satu-satunya sumber belajar. Seorang Dosen lebih sering menggunakan metode ceramah tanpa diselingi dengan metode pembelajaran aktif, sehingga menyebabkan Mahasiswa menjadi pasif dengan hanya menerima materi penjelasan dari Dosen tanpa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan menimbulkan rendahnya keaktifan Mahasiswa serta tingkat perhatian Mahasiswa terhadap materi pelajaran menjadi menurun.

Sekolah sebagai institusi pendidikan dan miniatur masyarakat perlu mengembangkan pembelajaran sesuai tuntutan era global. Salah satunya adalah dengan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif merupakan suatu

proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik, yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik untuk membangun keterkaitan antara pengetahuan dan pengalaman.

Dalam proses pembelajaran Geografi terdapat banyak masalah yang dihadapi Dosen di dalam kelas. Salah satu masalahnya yaitu interaksi pembelajaran di kelas yang relative masih rendah dan berlangsung satu arah. Hal tersebut terjadi karena saat proses pembelajaran Geografi. Dosen sering menggunakan metode ceramah yang divariasikan dengan tanya jawab.

Sehingga Mahasiswa merasa bosan. Melihat kelemahan menggunakan metode ceramah banyak Mahasiswa yang bosan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam proses pembelajaran perlu diterapkan strategi yang bisa membangkitkan semangat belajar Mahasiswa, melatih Mahasiswa untuk bertanya, berpendapat, bekerja dalam kelompok yaitu melalui penggunaan media Audio Visual dan Small Group Discussion. Peningkatan strategi ini diharapkan agar dalam proses pembelajaran Mahasiswa itu dapat aktif dalam hal bertanya, berpendapat, bekerja dalam kelompok sehingga dapat meningkatkan prestasi Mahasiswa. Menurut Rinanto (2010:43) media audio ialah semua jenis media yang hanya bisa dinikmati oleh indera pendengar, dan yang mampu menggugah imajinasi seseorang Yang mendengarkannya. Misalnya: radio, kaset, piringan hitam, dan sebagainya sehingga orang yang mendengarkan akan lebih bisa mengerti maksud dan tujuan dari apa yang telah mereka dengarkan.

Sedangkan Small Group Discussion adalah: suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka dengan tujuan untuk membagi informasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah.

Audio visual dan strategi Small Group Discussion adalah serangkaian bahan yang mengandung pesan dalam bentuk audiotif (pita suara atau piringan suara) yang berfungsi merangsang pikiran, perasaan, penglihatan, perhatian dan kemampuan Mahasiswa, dan sehingga antara Mahasiswa yang satu dengan yang lain bisa menjalin proses belajar mengajar dengan proses membuat sebuah kelompok. Kemudian membagi kedalam beberapa kelompok kecil (maksimal lima Mahasiswa) dan dalam tempo yang singkat mendiskusikan suatu topic atau memecahkan suatu masalah selanjutnya seorang juru bicara ditunjuk untuk melaporkan hasil diskusi dari setiap kelompok kepada seluruh kelompok.

Salah satu materi yang di berikan yaitu Geografi Politik. Menurut Marjoni (2008) Geografi Politik merupakan cabang geografi manusia yang bidang kajiannya adalah aspek keruangan pemerintahan atau kenegaraan yang meliputi hubungan regional dan internasional, pemerintahan atau kenegaraan dipermukaan bumi. Dalam geografi politik, lingkungan geografi dijadikan sebagai dasar perkembangan dan hubungan kenegaraan. Bidang kajian geografi politik relatif luas, seperti aspek keruangan, aspek politik, aspek hubungan regional, dan internasional.

Selain itu Dosen harus memberikan bimbingan, motivasi, penjelasan, mengerjakan soal dalam LKS, penugasan, pekerjaan rumah

kepada Mahasiswa ketika dalam kerja kelompok hasilnya kurang maksimal. Hal ini dilakukan agar kelompok yang hasil kerjanya kurang maksimal mendapatkan nilai tambahan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Materi Geografi politik Melalui Media Audio Visual Dan Small Group Discussion Di Kelas A/B STKIP PGRI Padang.**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Ciri utama dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di kelas. Menurut Arikunto (1992) Penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah penelitian partisipan dimana peneliti terlibat secara langsung dan penuh dalam penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Padang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap bulan Februari sampai dengan bulan Maret tahun pelajaran 2015/2016, pokok materi yang disampaikan adalah ” Geografi Politik”. Subjek yang dimaksud tindakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Kelas A/B STKIP PGRI Padang yang berjumlah 30 Mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini disesuaikan dengan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas, yaitu masalah yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas atau berangkat dari permasalahan praktik faktual. Model penelitian tindakan kelas

ini merujuk pada model Kemmis dan MC Taggart yang menguraikan bahwa tindakan yang digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dari aspek perencanaan, tindakan (pelaksanaan), observasi (pengamatan), refleksi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik catatan lapangan, lembar kerja Mahasiswa, tes tertulis, dan dokumen.

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Mahasiswadalam pembelajaran matematika, maka teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul adalah deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentasi kemampuan Mahasiswa dalam menjawab tes tertulis untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Analisis data dalam penelitian ini melalui paparan data, dan penyimpulan hasil analisis. Untuk menghitung persentasi hasil belajar Mahasiswa peneliti menggunakan patokan “Jumlah skor pencapaian dibagi skor maksimum dikali dengan 100”. Menurut Sudjana (2010) bahwa:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Data penelitian yang diperoleh berupa data observasi berupa pengamatan pengelolaan pembelajaran melalui Media Audio dan Group Discussion dimana pada proses pembelajarannya Mahasiswa dituntut untuk aktif dan mandiri dalam belajar. pengamatan aktivitas Mahasiswa dan Dosen pada akhir pembelajaran, dan data tes formatif Mahasiswa pada setiap siklus.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan pembelajaran melalui Media Audio dan Group Discussion, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Media Audio dan Group Discussion dalam meningkatkan hasil belajar Mahasiswa. Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Mahasiswa setelah diterapkan menggunakan Media Audio dan Group Discussion.

### **Siklus I**

Media Audio dan Group Discussion diperoleh nilai rata-rata hasil belajar Mahasiswa adalah 61.48 dan ketuntasan belajar mencapai 73.68% atau ada 17 Mahasiswa dari 30 Mahasiswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal Mahasiswa belum tuntas belajar, karena Mahasiswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya sebesar 73.68% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena Mahasiswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan Dosen dengan menerapkan Media Audio dan Group Discussion, Untuk itu perlu di lanjutkan pada siklus II.

### **Siklus II**

Nilai rata-rata hasil belajar Mahasiswa adalah 76.03 dan ketuntasan belajar mencapai 86.84% atau ada 25 Mahasiswa dari 30 Mahasiswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar

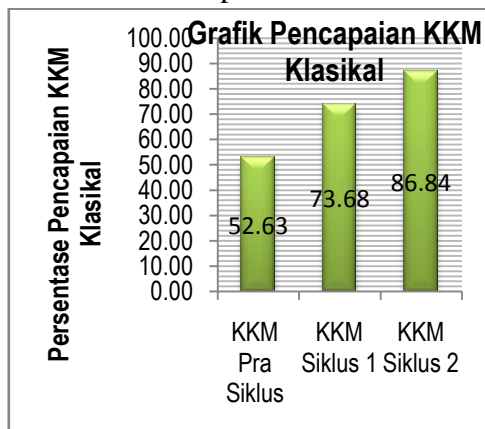
Mahasiswa ini karena setelah Dosen menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya Mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu Mahasiswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan Dosen dengan menerapkan Media Audio dan Group Discussion.

## B. Pembahasan

### 1. Ketuntasan Hasil belajar Mahasiswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media Audio dan Group Discussion memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar Mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman Mahasiswa terhadap materi yang disampaikan Dosen (ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus, siklus I, dan II yaitu masing-masing pra siklus (52.63%), siklus I (73.68%), siklus II (86.84%). Pada siklus II ketuntasan belajar Mahasiswa secara klasikal telah tercapai.

Grafik 4.1 Pencapaian KKM Klasikal

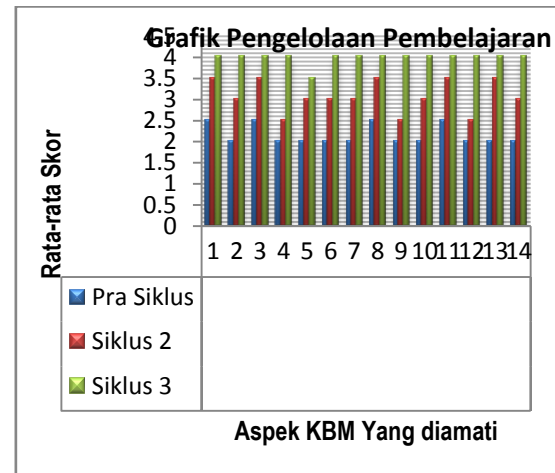


### 2. Kemampuan Dosen dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas Mahasiswa dalam proses pembelajaran Media Audio dan Group

Discussion dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar Mahasiswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata Mahasiswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

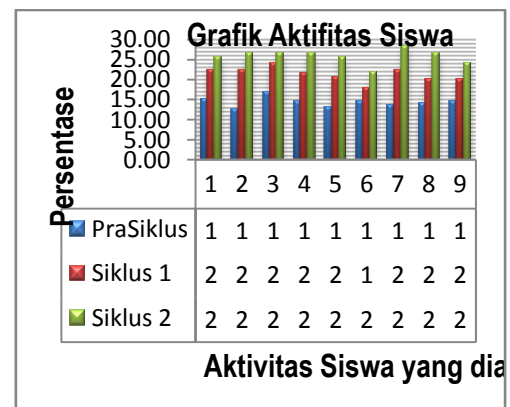
Grafik 4.2 Pengolahan Pembelajaran



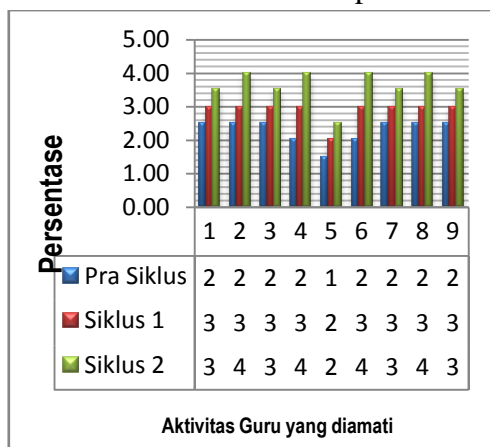
### 3. Aktivitas Dosen dan Mahasiswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas Mahasiswa dalam proses pembelajaran Geografidengan Media Audio dan Group Discussion yang paling dominan adalah menganalisis yang relevan dengan KBM Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas Mahasiswa dapat dikategorikan aktif.

### 4.3 Grafik Aktifitas Mahasiswa



Sedangkan untuk aktivitas Dosen selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah Media Audio dan Group Discussion dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas Dosen yang muncul di antaranya memotivasi Mahasiswa, menyampaikan materi/ langkah – langkah/strategi, membimbing dan mengamati Mahasiswa dalam menemukan konsep, memberikan umpan balik hasil kegiatan, dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.



#### Keterangan:

Aktivitas Dosen yang diamati

- 1 = Menyampaikan tujuan
- 2 = Memotivasi Mahasiswa
- 3 = Mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya
- 4 = Menyampaikan materi/ langkah-langkah/ strategi
- 5 = Menjelaskan materi yang sulit
- 6 = Membimbing dan mengamati Mahasiswa dalam menemukan konsep
- 7 = Meminta Mahasiswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan
- 8 = Memberikan umpan balik
- 9 = Membimbing Mahasiswa merangkum pelajaran

#### KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus,

dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan Media Audio dan Group Discussion memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar Mahasiswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar Mahasiswa dalam setiap siklus, yaitu pra siklus (52.63%), siklus I (73.68%), siklus II (86.84%).
2. Penerapan Media Audio dan Group Discussion mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar Mahasiswa yang ditunjukan dengan rata-rata jawaban Mahasiswa yang menyatakan bahwa Mahasiswa tertarik dan berminat dengan Media Audio dan Group Discussion sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

#### SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar pembelajaran Geografielebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi Mahasiswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan Media Audio dan Group Discussion memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga Dosen harus mempunyai menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan Media Audio dan Group Discussion dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa, Dosen hendaknya lebih sering melatih Mahasiswa dengan berbagai metode pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana,

dimana Mahasiswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga Mahasiswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di STKIP PGRI Padang tahun pelajaran 2016 – 2017.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 1992. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Marjoni. 2008. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rinanto. 2010. Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Skripsi*. Medan : FT. UNIMED
- Sudjana, Nana. 2002. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : remaja Rosdakarya
- Kemmis, S dan R. Mc Taggart. (1988). The Action Research Planner. Victoria: Deakin University.

